

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Adanya persaingan yang cukup kompetitif mengharuskan organisasi untuk terus meningkatkan kinerjanya sehingga *output* (keluaran) yang dihasilkan dapat efektif dan efisien. Untuk dapat bersaing, perusahaan harus memiliki strategi dan pengambilan keputusan yang tepat. Keputusan yang tepat bisa diperoleh jika ada data yang benar. Maka, data perusahaan harus memiliki kualitas yang baik dan keakuratan yang tinggi. Pengolahan data dapat dilakukan secara manual maupun menggunakan sistem. Kehadiran teknologi mengubah pekerjaan yang dulunya dilakukan secara manual sekarang dapat dengan mudah dilakukan oleh sistem. Suatu sistem untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi keuangan dikenal dengan sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi sangat berperan dalam kegiatan operasional perusahaan. Saat ini dunia bisnis sedang berlomba-lomba untuk menciptakan dan meningkatkan kualitas kerja, pelayanan, dan keakuratan data sehingga dapat menghadapi persaingan. Dapat dilihat dari salah satu hasil wawancara yang dilakukan oleh Kompas.com kepada pemilik bisnis jamu Herbana bahwa dia menyadari saat ini dunia bisnis contohnya bisnis jamu yang siap untuk dikonsumsi maupun jamu yang sudah dikembangkan sehingga memiliki rasa yang enak sudah sangat banyak. (Kompas.com, 2022). Kompetisi yang ada ini mengharuskan bisnis untuk terus berinovasi dan fokus pada kualitas karena jika hal ini tidak dilakukan, akan sulit bagi bisnis untuk menghadapi persaingan. Dalam artikel yang ditulis oleh SHARING DATA EXCELLENCE (2022), kesuksesan yang dialami oleh Schaeffler sebagai pemasok otomotif dan industri di dunia dapat diperoleh karena adanya manajemen data yang kuat dan profesional sehingga menghasilkan data yang berkualitas tinggi. Organisasi yang memiliki kompleksitas data saat ini akan sangat dimudahkan karena adanya sistem informasi akuntansi dalam mengelola data transaksi. Harapannya dengan adanya sistem informasi maka kinerja akan

meningkat. Sistem informasi yang tepat akan membantu manajemen untuk menjalankan kegiatan operasional nya sehingga tujuan perusahaan mampu tercapai.

Pada perusahaan dagang, persediaan mempunyai pengaruh pada fungsi bisnis, operasional pemasaran, maupun keuangan. Persediaan memegang peranan penting bagi kekayaan perusahaan. Tanpa adanya persediaan pada suatu waktu maka risiko tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang memerlukan barang akan timbul. Pencatatan persediaan perlu dilakukan oleh perusahaan agar tidak terjadi kerugian karena adanya penumpukan persediaan. Pada perusahaan yang memiliki banyak jenis persediaan, dibutuhkan sebuah sistem informasi akuntansi untuk mengelola data. Tiap perusahaan membutuhkan sistem informasi yang berbeda-beda. Pada perusahaan dagang, salah satu sistem informasi yang dapat menunjang kinerja yaitu sistem persediaan barang dagang. Sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang merupakan sistem yang memproses data dan aktivitas-aktivitas selama periode tertentu yang bertujuan untuk memberikan informasi terkait persediaan sehingga dapat digunakan untuk merencanakan, mengendalikan, dan menjalankan bisnis. Laporan persediaan berpengaruh dan dapat digunakan oleh pihak internal maupun eksternal untuk mengambil keputusan.

Penelitian yang dilakukan oleh Suhendar (2015) mengenai rancang bangun sistem informasi penerimaan siswa baru berbasis web mengemukakan bahwa dengan metode SDLC, aplikasi berhasil dirancang sehingga mewujudkan tujuan dilakukannya perancangan sistem. Penelitian yang dilakukan oleh Asmara (2019) mengenai rancang bangun sistem informasi desa menggunakan metode SDLC menghasilkan sebuah website yang berisi informasi desa Netpala secara lengkap yang sangat membantu warga dalam mengakses informasi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Widiyana et al., (2021) yang membahas tentang rancang bangun sistem informasi pendaftaran pasien berbasis web dengan menggunakan metode SDLC. Pembangunan sistem berhasil dilakukan. Sistem yang dulunya masih manual sehingga membutuhkan waktu yang sangat lama, sekarang telah menggunakan web sehingga proses pendaftaran pasien di Klinik Dander Medical Center dapat dilakukan dengan lebih mudah dan cepat. Dari beberapa penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem informasi dengan menggunakan metode SDLC dapat mengatasi permasalahan yang terjadi.

Toko Bangunan Buana merupakan perusahaan dagang yang berfokus pada penjualan bahan bangunan seperti semen, batu bata, besi, pipa, gergaji, tang, palu, paku, dan lain-lain. Toko Bangunan Buana melakukan aktivitas operasionalnya untuk memenuhi kebutuhan pasar. Kebutuhan akan bahan bangunan terus mengalami peningkatan. Omset yang didapatkan oleh Toko Bangunan Buana per minggunya tidak menentu namun dapat mencapai sekitar Rp.30.000.000 hingga Rp.40.000.000. Jika dihitung maka omset per bulan yang diterima Toko Bangunan Buana sekitar Rp.120.000.000 hingga Rp.160.000.000. Jumlah yang diperoleh ini akan digunakan untuk melakukan pembelian barang dagang sebagai persediaan dan untuk membayar gaji karyawan. Transaksi harian yang berhasil dilakukan berjumlah 50 sampai 70 transaksi. Toko Bangunan Buana melakukan pembelian barang lalu menjualnya kembali untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan untuk menjadi persediaan di gudang. Toko Bangunan Buana memiliki 5 karyawan yang membantu melakukan aktivitas operasional sehari-hari. Setiap karyawan memiliki tugas dan tanggungjawab masing-masing yang disesuaikan dengan kemampuan dan *skill* nya.

Pada saat ini, beberapa permasalahan masih terjadi pada Toko Bangunan Buana. Salah satu masalahnya terkait dengan persediaan barang dagang. Persediaan pada Toko Bangunan Buana hanya dilakukan dengan memantau barang secara langsung dan dilakukan satu per satu. Pemantauan seperti ini membutuhkan banyak waktu dan tidak tersedianya informasi perusahaan yang *real time* sehingga dapat menghambat proses pengambilan keputusan. Tidak ada informasi pasti terkait jumlah persediaan yang dimiliki. Ketidaktahuan atas jumlah persediaan yang tersedia akan memungkinkan adanya kehabisan persediaan sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumen ataupun bisa terjadi penumpukan persediaan yang dapat merugikan Toko Bangunan Buana. Setiap harinya Toko Bangunan Buana kehilangan konsumen karena barang yang dibutuhkan konsumen habis dan belum dilakukan pemesanan kembali kepada *supplier*. Kerugian akibat tidak tersedianya barang di toko bisa berkisar antara Rp.200.000 sampai Rp.1.000.000 per bulannya. Jumlah ini berdampak bagi kegiatan operasional dan keuangan perusahaan. Tidak tersedianya barang yang dibutuhkan konsumen menyebabkan konsumen akan mencari tempat lain untuk melakukan transaksi pembelian. Penumpukan

persediaan juga dialami oleh Toko Bangunan Buana. Kerugian yang dialami Toko Bangunan Buana karena adanya penumpukan barang yang menyebabkan barang rusak, barang berkarat, dan barang tidak bisa dipakai jumlahnya sekitar Rp. 100.000 per bulan. Pengecekan barang yang ingin di beli oleh konsumen dilakukan dengan melihat stok barang yang ada di toko, namun apabila tidak tersedia di toko maka dilakukan pengecekan ke gudang. Hal tersebut diakibatkan oleh karena belum ada sistem yang dapat membantu toko mengetahui jumlah persediaan secara pasti yang dimiliki toko dan gudang. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pemilik Toko Bangunan Buana, setiap minggunya sekitar 3-6 konsumen membutuhkan waktu tunggu antara 10-15 menit untuk mencari barang yang dibutuhkannya dan diketahui bahwa pihak toko beberapa kali menerima keluhan secara langsung dari konsumen akibat waktu tunggu konsumen yang dirasa cukup lama dan ternyata setelah di cek pada toko dan gudang barang yang dibutuhkan habis. Dari kekurangan tersebut, dapat dilihat bahwa Toko Bangunan Buana belum menerapkan sistem informasi akuntansi dengan efektif dan efisien.

Sistem yang berjalan saat ini tidak mampu untuk mendukung kebutuhan perusahaan akan informasi yang *real time* mengakibatkan proses pengendalian persediaan barang dagang berjalan lambat. Maka diperlukan adanya sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dengan kemampuan membantu mengelola informasi sehingga kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan efektif. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk menganalisis dan merancang sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada Toko Bangunan Buana, sehingga judul penelitian ini **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Toko Bangunan Buana”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu “Bagaimana analisis dan merancang sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada Toko Bangunan Buana”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui analisis dan mengetahui model perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada Toko Bangunan Buana.

### **1.4 Manfaat penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka manfaat penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan dan menambah wawasan terkait perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada Toko Bangunan Buana.

#### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi berupa rancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang dapat bermanfaat dalam menyelesaikan masalah pada sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang terjadi pada Toko Bangunan Buana.

### **1.5 Batasan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini akan dibatasi pada :

1. Penelitian ini hanya membahas mengenai model perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang Toko Bangunan Buana.
2. Lingkup sistem yang akan diteliti mencakup semua sistem yang mempengaruhi persediaan baik menambah maupun mengurangi persediaan, yaitu sistem pembelian, sistem penjualan, dan sistem pencatatan transaksi.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi dalam beberapa bab. Pembagian bab yaitu sebagai berikut :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi teori-teori yang mendasari dan mendukung penelitian yang dilakukan untuk merancang sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada Toko Bangunan Buana.

## **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN METODOLOGI PENGEMBANGAN SISTEM**

Pada bab ini berisi sejarah Toko Bangunan Buana, struktur organisasi, populasi dan sampel yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan metode pengembangan sistem.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi perencanaan, analisis, dan desain perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada Toko Bangunan Buana

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi rangkuman seluruh penelitian mengenai perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada Toko Bangunan Buana.